

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yakni rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman pada saat melakukan proses penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian kausal, artinya meneliti ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal yakni hubungan di mana satu variabel (independen) mempengaruhi variabel lain (tergantung) (Sugiyono, 2016).

Teknik kuantitatif dipilih karena data pada penelitian ini berbentuk angka-angka. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data memakai instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2017:8). Proses penelitian bersifat deduktif yaitu proses pengambilan kesimpulan sesuai dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan fakta dan data empiris (Jogiyanto, 2018:11).

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan sebagainya, peneliti memperoleh data berupa angka-angka yang diperoleh dari dokumen laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) pada *website Yahoo Finance*. Data tambahan diperoleh dari sumber lain berupa jurnal, artikel, serta sumber-sumber lain yang terkait dengan penelitian.

## 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu objek atau tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian. Lokasi Penelitian dilakukan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) menggunakan *website* resminya [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berasal dari laporan keuangan perusahaan sektor aneka industry periode 2015-2019.

### 3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai pada bulan Maret 2021 hingga proses penelitian ini selesai.

## 3.3 Definisi dan Operasional Variabel

### 3.3.1 Definisi Variabel

Variabel penelitian pada hakekatnya ialah keseluruhan dengan bentuk apapun yang diputuskan melalui peneliti untuk mempelajari kemudian memperoleh informasi dan segera ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:38). Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yakni variabel dependent serta variabel independen.

#### 1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016:19). Dalam penelitian ini variabel terikatnya yakni nilai perusahaan yang dihitung menggunakan *Price Book Value* (PBV). PBV adalah ukuran untuk menentukan apakah saham perusahaan mahal atau murah. PBV diukur melalui membagikan harga per saham perusahaan melalui nilai buku, atau nilai buku.

#### 2. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen (terikat) dikenal sebagai variabel independen (bebas) (Sugiyono, 2016:39). Tiga variabel independen dalam penelitian ini yakni indikator Ukuran

Perusahaan, indikator Profitabilitas (dihitung melalui *Return on Assets*), dan indikator Likuiditas (dihitung melalui *Current Ratio*).

### 3.3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan proses memberikan makna pada variabel dengan menetapkan pilihan atau tindakan untuk mengukur variabel tersebut. Definisi operasional yakni ciri suatu objek atau aktivitas yang menyimpan variasi yang telah dipastiksn sebelumnya yang dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Variabel penelitian dari penelitian yang akan diteliti adalah Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen (Y), Ukuran Perusahaan ( $x_1$ ), Profitabilitas ( $x_2$ ), Likuiditas ( $x_3$ ) sebagai variabel independen (X).

#### 1. Nilai Perusahaan

Investor dapat mempertimbangkan nilai perusahaan saat melakukan investasi, terutama kepada perusahaan yang akan menanamkan modalnya (Ernawati dan Widyawati, 2015:3-4). Nilai perusahaan yaitu penilaian investor terhadap kinerja perusahaan, yang dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang. Dapat dihitung dengan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$$

#### 2. Ukuran Perusahaan

Skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan dikenal sebagai ukuran perusahaan. Tolak ukur aset dapat digunakan dalam penelitian yang melibatkan ukuran perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan investasi dalam perusahaan tersebut semakin banyak. Dapat dihitung dengan rumus;

$$Size = Ln \text{ Total Asset}$$

### 3. Profitabilitas

Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang digunakan untuk keberlangsungan usahanya. Perhitungan profitabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sampai seberapa jauh manajemen perusahaan mengendalikan usaha secara efisien. Profitabilitas, menurut Kasmir (2016), yaitu ratio yang dimanfaatkan untuk menilai kemampuan perusahaan ketika mendapatkan keuntungan. Profitabilitas ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan beroperasi sehingga memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam mencari keuntungan. Dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 4. Likuiditas

Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya dalam jangka pendek atau pada waktu penagihan disebut sebagai likuiditas (Kariyoto, 2017). Rasio Likuiditas didefinisikan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dikenal juga sebagai rasio yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo (Hery, 2016: 149). Dapat dihitung dengan rumus

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

**Tabel 3.1**

#### **Definisi Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Nilai Perusahaan ( <i>price to book value</i> )	Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan	$PBV = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai buku saham biasa}}$	Rasio

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
	perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham		
Ukuran Perusahaan ( <i>Size</i> )	Ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan diukur dengan total asset	$Size = \ln Total Asset$	Rasio
Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dalam upaya meningkatkan nilai pemegang saham.	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Asset}$	Rasio
Likuiditas ( <i>Carret Rasio</i> )	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek kepada kreditur.	$CR = \frac{Aset Lancar}{Kewajiban Lancar}$	Rasio

Sumber : Data diolah oleh penulis (2021)

### 3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek maupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah dipilih peneliti agar dianalisis serta menyimpulkannya (Sugiyono, 2017:80). Populasi penelitian ini terdiri dari beberapa perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari 2015 sampai 2019.

#### 3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016:81) “Sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel ialah suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil untuk melaksanakan penelitian pada suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bias dilakukan menggunakan statistic atau dengan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat mendeskripsikan keadaan populasi yang sebenarnya, menggunakan istilah lain harus *representatif* (mewakili).”

Berikut perusahaan sektor aneka industri yang akan dijadikan sampel penelitian :

**Tabel 3.2**

#### **Daftar Sampel Perusahaan Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

<b>NO</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk.
3	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
6	INDS	Indospring Tbk.
7	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.
8	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
9	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
10	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.
11	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk.
13	SSTM	Sunson Textile Manufactur Tbk
14	STAR	Star Peytochem Tbk.
15	TRIS	Trisula International Tbk.
16	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
17	BATA	Sepatu Bata Tbk.
18	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.
19	JECC	Jembo Cable Company Tbk.
20	KBLI	KMI Wire and Cable Tbk.
21	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.
22	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk.
23	VOCS	Voksel Electric Tbk.

Sumber : Data diolah penulis (2021)

### 3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik *sampling* yaitu teknik pengambilan sampel untuk memilih sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017:81). Ada beberapa Teknik *sampling* yang digunakan, diantaranya sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*, Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2017:82)
2. *Nonprobability Sampling*, Teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel(Sugiyono, 2017:84)

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan Pendekatan *Purposive Sampling*. Alasan pemilihan sampel dengan memakai *purposive sampling* ialah karena tidak seluruh sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan, oleh karena itu penulis memilih teknik *purposive sampling* dengan menentukan pertimbangan

atau kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan pada penelitian ini.

Adapun kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019.
2. Perusahaan sektor aneka industri yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara konsisten dari tahun 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan sektor aneka industri yang menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah.

**Tabel 3.3**  
**Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2015-2019	45
2	Perusahaan sektor aneka industri yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut dari tahun 2015-2019 di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(7)
3	Perusahaan sektor aneka industry yang menerbitkan laporan keuangan tidak menggunakan mata uang Rupiah	(15)
Jumlah Sampel Perusahaan Sektor Aneka Industri		23
Total Sampel selama Periode 2015-2019 23 x 5 Tahun		115

Sumber : Data diolah penulis (2021)

Berdasarkan kriteria yang telah dijelaskan sebelumnya, maka diperoleh sampel sebanyak 23 perusahaan dari jumlah populasi sebanyak 45 perusahaan sektor aneka industri dengan 115 data penelitian.

### **3.5 Pengumpulan Data Penelitian**

Data merupakan informasi yang membantu peneliti mencapai tujuannya dan memerlukan data yang benar yang dapat diperoleh di lapangan berdasarkan topik penelitian. Pengumpulan data yaitu proses pengumpulan data di lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian tidak akan memperoleh data yang memenuhi kriteria data jika teknik pengumpulan datanya tidak diketahui.

#### **3.5.1 Sumber Data Penelitian**

Sumber data dapat memberikan informasi terkait data. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari satu sumber. Data sekunder dikumpulkan dari sumber yang tidak langsung meneruskan data bagi penyusun data. Data sekunder yakni ketika penulis mengumpulkan informasi data yang telah diolah dari orang lain (Sugiyono, 2017: 137). Dalam penelitian ini, laporan keuangan berdasar dari website Bursa Efeek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dan Yahoo Finance digunakan sebagai sumber data. Data tambahan diperoleh dari berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel, buku, dan sumber terkait penelitian lainnya.

#### **3.5.2 Teknik Pengumpulan Data**

Metode atau prosedur di mana peneliti memperoleh data disebut sebagai metode pengumpulan data. Informasi yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian dikumpulkan melalui pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan data *time series*. Karena penelitian ini berkaitan dengan data untuk interval waktu tertentu dalam penelitian dari tahun 2015 hingga 2019. Berikut adalah strategi pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

##### **1. Observasi tidak langsung**

Observasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data laporan keuangan, gambaran umum dan perkembangan perusahaan pada sektor

anekaindustri yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dengan mengakses pada website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 2. Studi kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan ialah pengumpulan data yang sumbernya berupa sumber-sumber tertulis. Studi ini dilakukan dengan cara membaca, mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur-literatur, teori-teori, serta data-data berupa buku (*text book*), jurnal, skripsi serta dari penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi.

## 3. Riset Internet (*Online Research*)

Peneliti dalam penelitian ini mencari, mengelola dan mengumpulkan data dari situs resmi serta informasi tambahan dari situs web yang terhubung berdasarkan judul penelitian.

### 3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu media yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan social yang telah diamati (Sugiyono, 2017:102). Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini yakni dokumen laporan keuangan berbagai perusahaan sektor industri yang diaudit periode 2015-2019 dengan menggunakan alat pengolah data *IMB Statistical Package for the social sciences (SPSS) for windows* Versi 16.0.

### 3.6 Analisis Data

Setelah pengumpulan data dari semua responden atau sumber data lainnya, digunakan untuk metode analisis data (Sugiyono, 2016; 147). Menggabungkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi dan menampilkan data berdasarkan variabel yang dianalisis, melakukan untuk menjawab rumusan masalah, serta menyelesaikan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya merupakan contoh kegiatan analisis.

Regresi linier berganda digunakan sebagai sarana analisis data saat penelitian ini untuk melihat bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan likuiditas terhadap nilai pereusahaan. Uji asumsi klasik, terdiri berdasarakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi,

digunakan untuk menentukan apakah data yang digunakan memenuhi persyaratan. Selanjutnya dilakukan analisis koefisien korelasi untuk melihat kemampuan hubungan antara variabel independent dan variabel dependen.

Berdasarkan jumlah variabelnya, penelitian ini termasuk kategori penelitian analisis *multivariate*. Analisa *multivariate* ialah metode pengelolaan variabel dengan jumlah banyak, yang dimaksud ialah untuk mencari pengaruh variabel-variabel tersebut tentang objek secara simultan atau serentak.

### **3.6.1 Rancangan Analisis**

Rancangan analisis ialah salah satu langkah yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian sedangkan tujuan merupakan hasil dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan.

#### **3.6.1.1 Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif berusaha mendeskripsikan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel seperti *mean, median, modus, presentil, desil, quartile*, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram (Sugiyono, 2016:147)

#### **3.6.1.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memenuhi syarat untuk analisis lebih lanjut, guna menjawab hipotesis penelitian (Imam Gunawan;2016). Uji asumsi klasik merupakan syarat dan langkah awal dilakukannya sebuah penelitian apabila penelitian menggunakan data sekunder. Penelitian ini perlu dilakukan pengujian atas beberapa persyaratan asumsi klasik yang menjadi dasar model regresi, juga perlu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menghindari timbulnya penyimpangan. Pengujian asumsi

klasik dalam penelitian ini terdiri dari beberapa pengujian diantaranya, yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

## 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian, sebelum melakukan uji statistik maka perlu melakukan uji untuk sampel yang digunakan berdistribusi normal apa tidak. Uji normalitas penting sebab jika data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak mampu memakai statistik parametrik (Sugiyono, 2013:239). Uji normalitas dilakukan di seluruh variabel independent dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan pedoman pengambilan keputusan:

- a. Jika *P-value*  $> 0,05$  maka distribusi adalah normal.
- b. Jika *P-value*  $< 0,05$  maka distribusi adalah tidak norma

## 2. Uji Multikolinieritas

Tujuan uji ini tidak boleh terdapat multikolinieritas di antara variabel penjelas pada model tersebut yang diindikasikan oleh hubungan yang sempurna atau hubungan yang tinggi diantara beberapa atau keseluruhan variabel penjelas. Uji multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas didalam model regresi, yakni dengan melihat dari nilai *tolerance*, dan lawannya yaitu *Variance Inflation Factor (VIF)*. Pengujian ada tidaknya multikolinieritas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai VIF tidak melebihi 10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas dan sebaliknya.

### **Kriteria Keputusan Uji Asumsi Multikolinieritas pada model regresi :**

1. Dengan menggunakan nilai *tolerance*
  - Apabila nilai *tolerance*  $\leq 0,10$ , maka terjadi multikolinieritas
  - Apabila nilai *tolerance*  $\geq 0,10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas
2. Dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*
  - Apabila nilai VIF  $\leq 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas
  - Apabila nilai VIF  $\geq 10$ , maka terjadi multikolinieritas

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah pada model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Apabila terjadi korelasi, maka dinamakan ada permasalahan pada autokorelasi (Imam Ghozali, 2011: 110). Pada penelitian ini untuk menguji ada tidaknya gejala autokorelasi dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

- a. Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- b. Angka D-W di antara -2 dan +2 berarti tidak ada outokorelasi
- c. Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

### 4. Uji Heteroskedastisitas

Syarat asumsi klasik adalah variansi dari *error* harus bersifat *homogeny* (Priyatno, 2013). Apabila variant berbeda dapat dikatakan heterokedasitas dan hal ini melanggar syarat asumsi klasik. Regresi yang baik digunakan untuk mengetahui apakah sampel bersifat *homogeny* atau heterogen. Apabila sampel heterogen berarti tidak dapat digunakan dalam pengujian data. Pada penelitian ini uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji *Glejser* yaitu mengkorelasikan nilai *absolute residual* dengan variabel independen. Jika variabel independen secara signifikan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen, maka terindikasi heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat jika dari probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5%.

- Terjadi heteroskedastisitas :  $P - \text{Value} > 0,05$
- Tidak terjadi heteroskedastisitas :  $P - \text{Value} < 0,05$

#### 3.6.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika dua arah atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) jadi analisis regresi berganda akan dilakukan jika jumlah variabel independennya minimal 2 (dua) (Sugiyono, 2017).

Model yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Tujuan permodelan regresi yaitu untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel serta memprediksi atau meramalkan kondisi di masa yang akan datang. Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan

Y : Nilai Perusahaan

$\alpha$  : Konstanta

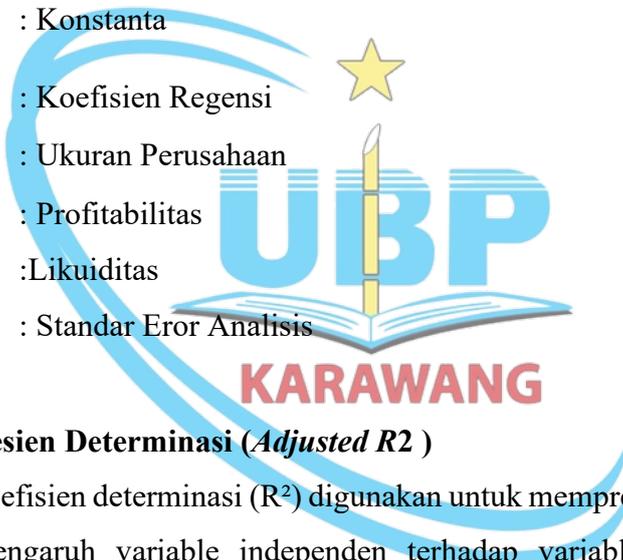
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  : Koefisien Regensi

$X_1$  : Ukuran Perusahaan

$X_2$  : Profitabilitas

$X_3$  : Likuiditas

$e$  : Standar Error Analisis



#### 3.6.1.4 Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variable independen terhadap variable dependen (Imam Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang kecil menandakan kemampuan variable independen dalam menjelaskan variasi variable dependen amat terbatas. Secara umum koefisien determinasi untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

$K_d = 0$ , berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah.

$K_d = 1$ , berarti pengaruh variabel X terhadap sangat erat.

**Keterangan:**

$K_d$  = Koefisien Determinasi.

$R^2$  = Koefisien Korelasi .

100% = Pengali yang digunakan untuk menyatakan persentase

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara mengenai jawaban suatu hal permasalahan yang dituangkan dalam rumusan masalah yang berupa kalimat pertanyaan. Uji signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (Uji F) dan pengujian secara parsial (Uji T). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan, secara simultan dan secara parsial

#### 3.6.2.1 Uji Hipotesis Hubungan Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji bersama-sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan melihat nilai signifikan F yang terdapat pada output hasil regresi dari uji ANOVA atau F-test (Ghozali, 2011:101). Jika angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh antara variabel bebas terhadap terikat secara simultan. Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

**Kriteria Keputusan Uji Hipotesis/ Uji F :**

- Berpengaruh : Jika nilai F-hitung ( $F_h$ ) > F-tabel ( $F_\alpha$ )
- Tidak berpengaruh : Jika nilai F-hitung ( $F_h$ ) < F-tabel ( $F_\alpha$ )

**Kriteria Keputusan Uji Hipotesis nilai Sig. :**

- Berpengaruh : Jika nilai signifikan (sig) < alpha (0,05)
- Tidak Berpengaruh : Jika nilai signifikan (sig) > alpha (0,05)

### 3.6.2.2 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan Langkah membandingkan dari t hitung dengan t table hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah :

H1 : ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

H2 : ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H3 : ada pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan

Kriteria dalam pengujian ini adalah sebagai berikut :

#### Kriteria Keputusan Uji Hipotesis/ Uji t :

- Berpengaruh : Jika nilai t-hitung ( $t_h$ ) > t-tabel ( $t_\alpha$ )
- Tidak berpengaruh : Jika nilai t-hitung < t-tabel ( $F_\alpha$ )

#### Kriteria Keputusan Uji Hipotesis nilai Sig. :

- Berpengaruh : Jika nilai signifikan (sig) < alpha (0,05)
- Tidak Berpengaruh : Jika nilai signifikan (sig) > alpha (0,05)